

KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA SISWA KELAS V DI SD NEGERI WONOLOPO 03 KOTA SEMARANG

Miftakhul Khusna¹, Emi Kurnia², Ryan Ridho Malik³

^{1,2}Ikip PGRI Kalimantan Timur Jl. H. Suwandi, Gn. Kelua, Kec.

Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243

³Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Universitas Negeri

Yogyakarta, Jalan Kolombo No 1, 55281, Daerah Istimewa Yogyakarta

correspondence author: Miftakhulkhusna@ikippgrikaltim.ac.id

Abstract

The objective of the research is to find out how the skills in playing football of the fifth grade V students of SD Negeri Wonolopo 03 (Wonolopo 3 Elementary School), Semarang City.

This research was a descriptive quantitative study. The research subjects were the fifth grade students of SD Negeri Wonolopo 03, Semarang City, totaling 27 students. The research method was a survey method with a football skill test instrument from Daral Fauzi (2009) for the children aged 10-12 years old. To determine the level of football skills using six test items: 1) dribbling, 2) short pass, 3) throw in, 4) running with the ball, 5) heading, and 6) shooting at the goal. The data analysis technique used the descriptive quantitative analysis.

The results show that the level of football skills of the fifth grade students of SD Negeri Wonolopo 03 is in various levels: in the very high level is at 0%, in the high level is at 0%, in the medium level for about 9 students or at 33.33%, in the low level for about 8 students or at 29.63%, and in the very low level for about 10 students or at 37.04%. From the research results it can be seen that the highest percentage is in the very low level at 37.04%.

Abstrak

Tujuan penelitian yakni mengetahui bagaimana keterampilan bermain sepakbola siswa Kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang yang berjumlah 27 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi (2009). Untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola menggunakan enam butir tes, yaitu: 1) dribbling, 2) short pass, 3) throw in, 4) running with the ball, 5) heading, dan 6) shooting at the goal. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menerapkan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 yang berkategori baik sekali tidak ada atau sebesar (0%), kategori baik tidak ada atau sebesar (0%), kategori sedang atau sebanyak 9 siswa sebesar 33,33%, kategori kurang atau sebanyak 8 siswa sebesar 29,63%, dan kategori kurang sekali atau sebanyak 10 siswa sebesar 37,04%. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persentase paling tinggi pada kategori kurang sekali sebesar 37,04%.

Kata kunci: keterampilan dasar, bermain sepakbola, usia 10-12 tahun.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan atau pembelajaran yang berhubungan dengan gerak atau aktivitas fisik. Disemua jenjang pendidikan formal pembelajaran tersebut diberikan mulai dari SD, SMP, hingga SMA/SMK. Bahkan menjadi

salah satu mata kuliah pilihan dari beberapa mahasiswa untuk mempelajarinya dalam jenjang perguruan tinggi. Lutan dalam Erfayliana (2015: 302) pendidikan jasmani menjadi wahana sekaligus alat mendidik anak sehingga kelak mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk aktivitas yang dilakukannya. Sebagai pembelajaran yang terintegratif dengan baik, pendidikan jasmani berperan aktif dalam memberikan kesempatan kepada siswa dalam berkembangnya aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik melalui gerak atau aktivitas fisik.

Hartono dalam (Adi & Sasmita, 2016) menyatakan “Pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang berkaitan dengan gerak manusia, perkembangan fisik dan psikis”. Dengan pendidikan jasmani, anak-anak tidak hanya melakukan gerak atau aktivitas fisik saja tetapi sekaligus memperoleh pendidikan sehingga dapat mengoptimalkan gerak dasar, mengembangkan potensi fisik, dan juga dapat mengembangkan karakter seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama yang baik, suka menolong dan sifat yang baik lainnya.

Berkaitan dengan pendidikan jasmani, keterampilan merupakan salah satu hal yang penting dan harus diperhatikan guru pendidikan jasmani. Keterampilan merupakan pondasi utama, hampir seluruh aktivitas dalam penjas berhubungan dengan keterampilan dasar, sehingga setiap Sekolah Dasar diharapkan untuk memperhatikan keterampilan gerak dasar setiap peserta didik. Karena gerak dasar yang baik dapat meningkatkan fungsi organ tubuh dalam melakukan aktivitas gerak. Jika fungsi organ tubuh peserta didik baik, berarti peserta didik akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik pula, Sukintaka dalam (Adi & Sasmita, 2016). Usia anak merupakan usia yang penting guna meningkatkan keterampilan gerak dasar, dalam hal ini perlu adanya perhatian khusus sehingga dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat usia dan perkembangan gerak dasar anak yang sudah mulai berkembang sesuai karakter dan kompetensinya terutama pada anak sekolah dasar. Djamarah dalam (Suryobroto, 2015) pada masa ini anak senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung.

Dari sisi lain, pendidikan jasmani dapat menyalurkan minat peserta didik untuk bergerak dari berbagai macam permainan yang ada dalam mata pelajaran pendidikan jasmani salah satunya permainan sepak bola. Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani melalui Kompetensi Inti (KI) 4.0 yang berbunyi “Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak”. Kemudian, permainan sepak bola merupakan permainan bola besar yang dimainkan dalam bentuk tim/ kelompok dan diajarkan kepada siswa kelas V sesuai dengan Kompetensi Dasar 4.1 yang berbunyi “Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional”.

Karakteristik yang menjadi ciri khas permainan sepakbola adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan. Berdasarkan buku pegangan siswa SD Negeri Wonolopo 03 Kota Semarang untuk mata pelajaran penjas yaitu permainan sepak bola. Teknik dasar yang diajarkan pada siswa kelas V ialah teknik dasar menendang, mengumpan, menerima/mengontrol, menggiring bola, dan menembak bola.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Widodo dan Mukhtar dalam Samsu (2017: 66) Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih pada menggambarkan “apa adanya” suatu gejala, variabel, atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen tes keterampilan. Tempat penelitian yaitu di lapangan Desa Wonolopo tepatnya di samping embung wonolopo yang berdekatan dengan SD Negeri Wonolopo 03 yang beralamat di Jl. Summersari Wonolopo RT 02/ RW 10 Kelurahan Wonolopo, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah, dengan kode pos 50215 dan waktu pelaksanaan pada hari Senin, 13 Maret 2024 pukul 08.00-12.00.

Supardi dalam Haryanti (2021: 34) populasi merupakan subjek atau obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian. Penelitian ini subjek penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dengan jumlah 31 siswa.

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain sepakbola siswa kelas V di SD Negeri Wonolopo 03. Sugiyono dalam Nikmatur (2017: 66) menyatakan Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan gerak dasar sepakbola. Keterampilan bermain sepakbola dalam penelitian ini adalah siswa melakukan tes keterampilan sepakbola usia 10- 12 tahun, yang meliputi enam butir tes keterampilan, yaitu: *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading the ball*, and *shooting at the ball*.

III. HASIL

Untuk mengetahui keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas V di SD Negeri Wonolopo 03, maka dilaksanakan enam butir tes yang berkaitan dengan keterampilan dasar bermain sepakbola yaitu *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading*, dan *shooting at the goal* dengan dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Dalam penelitian ini dikumpulkan data kasar lalu dihitung dengan t-score kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan permainan

sepakbola usia 10-12 tahun. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap butir tes, diantaranya:

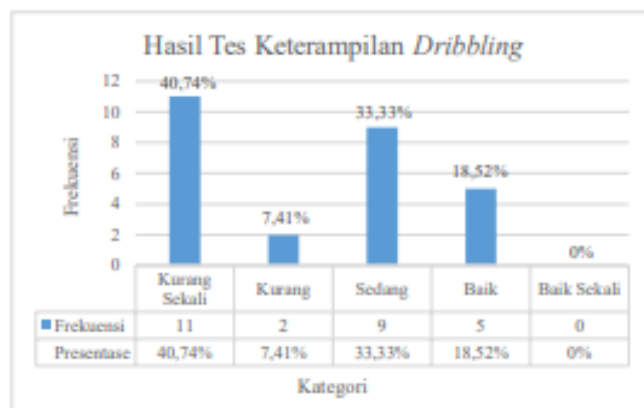
1. Keterampilan *Dribbling*

Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam t-score, keterampilan dasar dribbling siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 4. Keterampilan *dribbling*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 66	Baik Sekali	0	0 %
2.	53-65	Baik	5	18,52 %
3.	41-52	Sedang	9	33,33 %
4.	28-40	Kurang	2	7,41 %
5.	≤ 27	Kurang Sekali	11	40,74 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan dribbling siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 5 siswa atau 18,52%, dalam kategori sedang 9 siswa atau 33,33%, dalam kategori kurang 2 siswa atau 7,41%, dan dalam kategori kurang sekali 11 siswa atau 40,74%. Berdasarkan tabel 4 tersebut, keterampilan dribbling siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Dribbling* Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

2. Keterampilan *Short Passed*

Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan kedalam t-score, keterampilan dasar *short passed* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 5. Keterampilan *Short Passed*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 124	Baik Sekali	0	0 %
2.	104-123	Baik	5	18,52 %
3.	85-103	Sedang	8	29,63 %
4.	65-84	Kurang	8	29,63 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan *short passed* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 5 siswa atau 18,52%, dalam kategori sedang 8 siswa atau 29,63%, dalam kategori kurang 8 siswa atau 29,63%, dan dalam kategori kurang sekali 6 siswa atau 22,22%. Berdasarkan tabel 5 tersebut, keterampilan *short passed* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Short Passed* Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

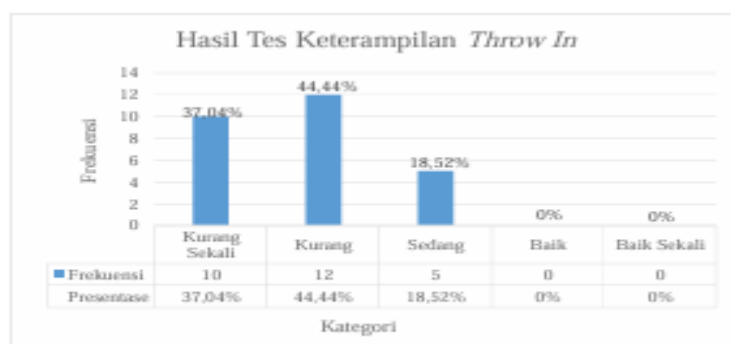
3. Keterampilan *Throw In*

Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam T score, keterampilan dasar *throw in* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 6. Keterampilan *Throw In*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 70	Baik Sekali	0	0 %
2.	48-69	Baik	0	0 %
3.	47-58	Sedang	5	18,52 %
4.	36-46	Kurang	12	44,44 %
5.	≤ 35	Kurang Sekali	10	37,04 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan *throw in* siswa 100 % kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik tidak ada, dalam kategori sedang 5 siswa atau 18,52%, dalam kategori kurang 12 siswa atau 44,44%, dalam kategori kurang sekali 10 siswa atau 37,04%. Berdasarkan tabel 6 tersebut, keterampilan *throw in* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Throw In* Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

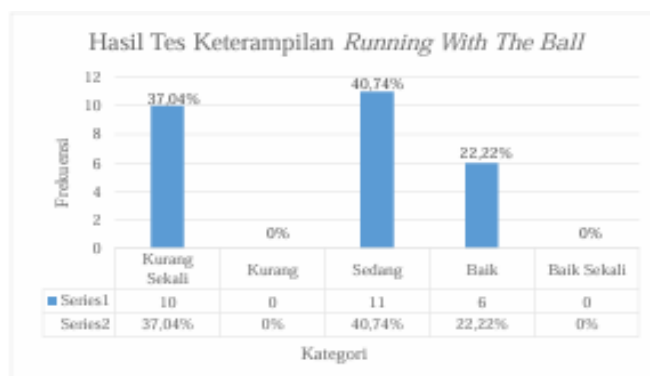
4. Keterampilan *Running with The Ball*

Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam t-score, keterampilan dasar *running with the ball* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 7. Keterampilan *Running With The Ball*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 57	Baik Sekali	0	0 %
2.	48-56	Baik	6	22,22 %
3.	39-47	Sedang	11	40,74 %
4.	30-38	Kurang	0	0 %
5.	≤ 29	Kurang Sekali	10	37,04 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan *running with the ball* 100 % ball siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 6 siswa atau 22,22%, dalam kategori sedang 11 siswa atau 40,74%, dalam kategori kurang tidak ada, dalam kategori kurang sekali 10 siswa atau 37,04%. Berdasarkan tabel 7 tersebut, keterampilan *running with the ball* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Hasil Tes Keterampilan *Running With The Ball* Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

5. Keterampilan *Heading*

Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam t-score, keterampilan dasar heading siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 8. Keterampilan *Heading*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 66	Baik Sekali	0	0 %
2.	53-65	Baik	1	3,71 %
3.	41-52	Sedang	12	44,44 %
4.	28-40	Kurang	6	22,22 %
5.	≤ 27	Kurang Sekali	8	29,63 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan *heading* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 1 siswa atau 3,71%, dalam kategori sedang 12 siswa atau 44,44%, dalam kategori kurang 6 siswa atau 22,22%, dalam kategori kurang sekali 8 siswa atau 29,63%. Berdasarkan

tabel 8 tersebut, keterampilan heading siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Hasil Tes Keterampilan Heading Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

6. Keterampilan Shooting

Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam t-score, keterampilan dasar *shooting* siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 9. Keterampilan Shooting

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 67	Baik Sekali	0	0 %
2.	55-66	Baik	4	14,81 %
3.	44-54	Sedang	9	33,33 %
4.	32-43	Kurang	7	25,93 %
5.	≤ 31	Kurang Sekali	7	25,93 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan *shooting* siswa 100 % kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali tidak ada, dalam kategori baik 4 siswa atau 14,81%, dalam kategori sedang 9 siswa atau 33,33%, dalam kategori kurang 7 siswa atau 25,93%, dalam kategori kurang sekali 7 siswa atau 25,93%. Berdasarkan tabel 9 tersebut, keterampilan shooting siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Hasil Tes Keterampilan Shooting Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

7. Keterampilan Bermain Sepakbola

Setelah dilakukan analisis data yang dikonversikan ke dalam t-score, keterampilan dasar

bermain sepakbola siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 sebagai berikut:

Tabel 10. Keterampilan Sepakbola Siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 479	Baik Sekali	0	0 %
2.	401-478	Baik	0	0 %
3.	323-400	Sedang	9	33,33 %
4.	246-322	Kurang	8	29,63 %
5.	≤ 245	Kurang Sekali	10	37,04 %
Jumlah			27	100 %

Data tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan bermain sepakbola 100 % siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dalam kategori baik sekali maupun dalam kategori baik tidak ada, dalam kategori sedang 9 siswa atau 33,33%, dalam kategori kurang 8 siswa atau 29,63%, dalam kategori kurang sekali 10 siswa atau 37,04%. Berdasarkan tabel 10 tersebut, keterampilan heading siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat di sajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Hasil Tes Keterampilan Sepakbola Siswa Kelas V SD Negeri Wonolopo 03

IV. PEMBAHASAN

Tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 yang merupakan variabel penelitian ini diukur menggunakan 1 instrumen dari Fauzi yang di dalamnya terdapat enam butir tes yang digunakan sebagai pengambilan data penelitian, antara lain: *Dribling*, *Short Passed*, *Throw In*, *Running with The Ball*, *Heading*, dan *Shooting*. Dalam penelitian ini skema lapangan dibentuk seperti sedemikian rupa sehingga siswa mengetahui tes apa saja yang harus dilaksanakan. Berdasarkan dari hasil data penelitian yang dilakukan, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan ke dalam beberapa sub, sehingga memudahkan pembaca atau peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini sehingga lebih kompleks. Dalam penelitian ini terdiri dari enam butir tes, pengambilan data yang diperoleh adalah data kasar sehingga data tersebut dikonversikan ke dalam t-score. Dalam penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam 5 kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Dari semua tes keterampilan yang telah dilaksanakan tidak ada satu pun siswa yang mampu mencapai skor kategori baik pada skor 401-478 dan kategori

baik sekali pada skor ≥ 479 . Siswa yang memiliki skor tertinggi dibandingkan siswa lainnya yaitu atas nama Mukbin Farlan yang dapat mencapai skor 356 sehingga masuk ke dalam kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor dan yang bersangkutan mempunyai teknik atau keterampilan dasar sepakbola lebih baik dibandingkan dengan teman-temannya. Ningsih dalam Erianto (2022: 23) menyatakan teknik merupakan proses gerak pembuktian untuk menyelesaikan tugas dalam cabang olahraga.

Dari data penelitian, dapat diambil keterampilan siswa dalam melakukan throw in dan heading dapat dikatakan sangat kurang, hal ini dikarenakan sebagian siswa masih mempunyai kekuatan otot yang belum baik untuk melakukan hal tersebut dan faktor psikologis siswa yang masih takut merasa sakit ketika melaksanakan tes keterampilan tersebut. Hal itu diperkuat oleh pendapat Mylsidayu (2018: 46) bahwa terdapat dua sumber kecemasan, yaitu: sumber dari dalam diri (internal) dan sumber dari luar diri (eksternal). Sementara untuk keterampilan siswa dalam dribbling dan short passed mempunyai kemampuan yang hampir sama dan dapat dikatakan kurang dikarenakan hanya ada 5 siswa yang masuk ke dalam kategori baik. Pada *Running with the ball* dapat dikatakan cukup. Sedangkan, untuk keterampilan *shooting* dapat dikatakan kurang karena hanya ada 4 siswa yang mampu masuk kategori baik, secara keseluruhan siswa yang masuk ke dalam kategori kurang maupun kurang sekali adalah siswa perempuan yang secara keterampilan dan kemampuan sangat kurang. Hal tersebut diperkuat pendapat Niederle & Vesterlund dalam (Asrofah, 2022) menyebutkan kemampuan psikomotorik siswa laki-laki lebih bebas dibandingkan siswa perempuan.

Setelah melihat hasil dari tes keterampilan bermain sepakbola tersebut, tentu mempermudah guru untuk menilai kemampuan keterampilan dasar bermain sepakbola setiap siswa. Hasil tersebut dapat dijadikan acuan dan dapat dijadikan dokumen bagi guru untuk memetakan siapa saja siswa yang mempunyai kemampuan yang baik dan tidak. Sehingga, dalam penilaian mengenai keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 03 dapat menjadikan hasil dari tes penelitian ini untuk dijadikan dasar dalam penilainya. Selanjutnya, hasil dari tes keterampilan bermain sepakbola, juga dapat menjadi sebuah acuan bagi seorang guru maupun pelatih mempermudah untuk mengetahui kemampuan setiap individunya. Selain itu, hasil dari tes keterampilan tersebut dapat menjadi sebuah dokumen dan alat bantu bagi guru dalam memberikan materi terkait keterampilan dasar bermain sepakbola.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada sub sebelumnya secara keseluruhan dapat disimpulkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan sepakbola siswa

kelas V di SD Negeri Wonolopo 03 yang berkategori baik sekali tidak ada atau sebesar (0%), kategori baik tidak ada atau sebesar (0%), kategori sedang atau sebanyak 9 siswa sebesar 33,33%, kategori kurang atau sebanyak 8 siswa sebesar 29,63%, dan kategori kurang sekali atau sebanyak 10 siswa sebesar 37,04%. Sehingga melihat rekapitulasi di depan, diperlukan peran dari semua pihak untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Adi & Sasmita. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Bermain Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 1 Balongpanggang Gresik). Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 04(01), 148–156.
- Aditya, A. (2016). Sepak Bola. Wikipedia.
- Asrofah, Z.A., et al. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Psikomotor Kesetaraan Gender Melalui Pembelajaran. Jurnal Ilmu Pendidikan. 4(2). 1729- 1734.
- Erfayliana, Y. (2015). Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika,Moral, Dan Karakter. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. 2(2). 302-315.
- Erianto, B., et al. (2022). Pengaruh Latihan Ball Feeling terhadap Kemampuan *Dribbling* Sepakbola. Jurnal Pendidikan Olahraga. 3(1). 21-30.
- Hartanto, H.H. (2016). Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman. Skripsi, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haryanti, S. (2021). Pengantar Statistika 1.
- Mylsidayu, A. (2018). Psikologi olahraga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. Jurnal Samsu, S.Ag., M.Pd.I., P. D. (2017). Metode Penelitian (Issue 17).

Suryobroto, A.S. (2015). Pendidikan Karakter Kemandirian Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Bermain Sepakbola Empat Gawang. Yogyakarta: FIK UNY